

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

2. Distribusi sampel penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa dalam kurun waktu 6 Maret-6 Juni 2017 di RSUD Panembahan Senopati, didapatkan 37 kasus kanker payudara yang memenuhi kriteri inklusi dan eksklusi peneliti, berikut karakteristik sampel penelitian:

Tabel 2. Data karakteristik subjek penelitian (n=37)

Demografi	Jumlah %
Usia	
<50	15(40.5%)
>50	22(59.5%)
Rentang umur (tahun)	28-75
Riwayat Keluarga	
Ada riwayat	15(40.5%)
Tidak ada riwayat	22(59.5%)
Diferensiasi Histologi	
1	0(0%)
2	18(48.6%)
3	19(51.4%)

Untuk karakteristik sampel usia, dibedakan menjadi usia <50 tahun, dan usia >50 tahun. Pada pasien dengan usia <50 tahun didapatkan sebanyak 15(40.5%) sedangkan pada pasien dengan usia >50 tahun didapatkan sebanyak 22(59.5%). Pada sampel dengan riwayat keluarga dibagi menjadi pasien dengan riwayat keluarga, dan pasien tanpa ada riwayat keluarga. Pada pasien dengan riwayat keluarga sebanyak 15(40.5%) dan pasien tanpa ada riwayat keluarga sebanyak 22(59.5%). Untuk pembagian diferensiasi

histologi kanker payudara hanya dibagi menjadi menjadi diferensiasi 2, dan diferensiasi 3. Pada pasien dengan diferensiasi histologi 2 sebanyak 18(48.6%) dan pasien dengan diferensiasi histologi 3 sebanyak 19(51.4%)

3. Analisis korelasi Variabel penelitian

Untuk menentukan korelasi antara kedua variabel penelitian maka data penelitian dianalisis menggunakan tabel kontingensi 2 x 2, kemudian ditentukan korelasinya menggunakan uji Chi-Square.

Tabel 3. Tabel kontingensi 2 x 2 diferensiasi histologi dan riwayat keluarga

Diferensiasi Histologi	Riwayat Keluarga		Total	<i>P- Value</i>
	Ada	Tidak Ada		
2	6(40.0%)	12(54.5%)	18(48.6%)	
3	9(60.0%)	10(45.5%)	19(51.4%)	
Total	15(40.5%)	22(59.5%)	37(100)	0.297

Uji Chi-Square adalah uji yang digunakan apakah data yang diamati sesuai dengan data yang diprediksi. Jika $p > 0.05$ maka data yang diamati sesuai dengan data yang diprediksi. Hasil pada analisis korelasi variabel penelitian $P:0,297$ sehingga pada penelitian ini variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.

4. Pembahasan

Kanker payudara merupakan penyakit kanker familial, dari total angka kejadian kanker payudara, 5-10% merupakan kanker payudara

familial dan sisanya merupakan kanker payudara sporadik. Kanker payudara familial disebabkan oleh adanya mutase genetic. Gen termutasi pada kanker familial meliputi BRCA1 dan BRCA2, p53, hMLH1 dan hMSH2, PTEN, dan STK11 (Balmana *et al.*,2009).

Pada kanker familial, mutase pada gen BRCA1 dan BRCA2 adalah mutase tersering (80-90%) dan merupakan faktor resiko tertinggi. Kanker payudara dengan mutasi pada gen BRCA memiliki karakteristik sebagai kanker yang bersifat invansif, sering muncul pada usia muda, dan biasanya bilateral (90-95%) (Abeloff *et al.*,2008).

Dengan adanya mutase pada gen BRCA1 dan BRCA2 akan membuat pertumbuhan sel. Peningkatan pertumbuhan sel sendiri akan menyebabkan perubahan pada formasi tubular sel, pleomorfisme sel dan mitosis sel. Sehingga akhirnya dengan adanya riwayat keluarga dapat mempengaruhi diferensiasi histologi pada kanker payudara (Kumar., 2015).

Pada teori tersebut terdapat adanya hubungan antara riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi kanker payudara. Namun pada penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan hasil, beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi, namun beberapa penelitian lain menyatakan hasil sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Fujiwara, *et al.*, (2012) yang dilakukan di Amerika Serikat dengan sampel sebanyak 608 menunjukkan adanya hubungan dengan adanya gen BRCA1 membuat peningkatan diferensiasi 3 histologi kanker payudara ($P < 0,05$).

Sedangkan penelitian yang dilakukan Mavaddat *et al.*,(2012) dilakukan di Amerika Utara, Australia dan Eropa dengan sampel pasien riwayat BRCA1 berjumlah 3,797 dan sampel pasien BRCA2 2,392 menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pasien yang memiliki riwayat keluarga baik BRCA1 maupun BRCA2 dengan adanya kenaikan diferensiasi histologi ($P>0,05$).

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa dimungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian, yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah:

1. populasi penelitian, perbedaan wilayah tinggal, maupun kebiasaan dari pasien mempengaruhi perjalanan penyakit kanker payudara.
2. Jumlah sampel, dengan jumlah sampel yang besar dapat mewakili populasi kanker payudara.

5. Kesulitan Penelitian

Beberapa kesulitan yang ditemui dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan hasil rekam medis yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan data yang didapatkan banyak yang kurang lengkap, waktu penelitian yang terbatas sehingga jumlah sampel yang didapatkan tidak bisa banyak karena banyak data yang tidak termasuk kedalam kriteria baik inklusi maupun kriteria eksklusi sehingga tidak dimasukkan ke dalam pengolahan data.